

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Bank BJB merupakan salah satu Bank Milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun swasta. Sejak didirikan, Bank BJB sudah beberapa kali melakukan penggantian nama. Pada awal pendiriannya Bank BJB bernama Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Januari nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Januari milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Januari 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, Dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 juni tentang kedudukan hukum

Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha dibidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978, nama PD. Bank karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 02 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Namun berdasarkan permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18DpG/PDIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dua banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS.LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten. Namun pada tahun 2010, Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB. Pada Bulan Juli 2010, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Profil Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Nama Perusahaan	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Bidang Usaha	:	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT)
Tanggal Pendirian	:	20 Mei 1961
Kepemilikan	:	Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) Pemda Provinsi Banten (5,29%)

		Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten(7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	:	Rp 4.000.000.000.000
Modal Di tempatkan dan disetor penuh	:	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2. 459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Januari	:	8 Juli 2010
Kode Saham	:	BJBR
Data Anak Perusahaan	:	Bank BJB Syariah (99,24%) -Perbankan BJB Sekuritas Jawa Barat (78,94%) – Pasar Modal PT BPR Intan Jabar (24,00%) – Perbankan PT BPR Karya Utama Jabar (29,52%) – Perbankan
Jumlah Jaringan Kantor	:	1 Kantor Pusat 5 Kantor Wilayah 64 Kantor Cabang 819 Kantor Cabang Pembantu (KCP) 6 Setra UMKM 18 Layanan BJB Prioritas 10 Layanan <i>Weekend Banking</i> 1.775 ATM Bank BJB 177 <i>Cash Recycle Machine</i> (CRM)
Website	:	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	:	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nabasabah	:	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	:	14049

Alamat Korespondensi	:	Divisi <i>Corpporate Secretary</i> Menara bank bjb Jl. Naripan Januari. 12 -14 Bandung 40111 Tel : (+6222)-4234868 Fax : (+6222)-4206099 <i>Call Center</i> : 14049 <i>Website</i> : www.bankbjb.co.id Email : corsecbjb@bankbjb.co.id
----------------------	---	--

Sumber: www.bankbjb.co.id,2024

3.1.2 Visi Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Bank BJB memiliki visi yaitu “Menjadi Bank Pilihan Utama Masyarakat” Untuk menunjang visi tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk memiliki beberapa misi sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah
4. Memberikan manfaat terbaik dan keberlanjutan kepada *stakeholder*
5. Meningkatkan inklus keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan

3.1.3 *Statement* Budaya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk telah

melakukan beberapa perubahan salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu *GO SPIRIT* yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama:

A. *Service Excellence* (Keunggulan Layanan)

1. Fokus pada nasabah
2. Proaktif dan Cepat Tangkap dalam Memberikan Layanan Bernilai Tambah

Budaya perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk terwujud dalam fokus utama pada nasabah, bersikap proaktif dan tanggap cepat dalam memberikan layanan bernilai tambah. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk menjaga kepuasan nasabah melalui responsibilitas dan pelayanan yang berkualitas.

B. *Professionalism* (Profesionalisme)

1. Bekerja Efektif, Efisien, dan Bertanggung jawab
2. Meningkatkan Kompetensi untuk Menghasilkan Kinerja Terbaik

Budaya perusahaan PT, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tercermin dalam semangat kerja yang efektif, efisien dan bertanggung jawab. Mereka terus meningkatkan kompetensi sebagai landasan untuk mencapai kinerja terbaik, menciptakan lingkungan yang dinamis dan progresif.

C. *Integrity* (Integritas)

1. Jujur, Disiplin, dan Konsisten
2. Memahami dan Melaksanakan Ketentuan yang Berlaku

Budaya perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tercermin dalam nilai-nilai jujur, disiplin, dan konsisten. Mereka tidak hanya memahami tetapi melaksanakan dengan setia ketentuan yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang kohesif dan berintegritas.

D. *Respect* (Menghormati)

1. Menghormati dan Menghargai serta Terbuka terhadap Perbedaan
2. Memberi dan Menerima Pendapat yang Positif

Budaya perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk ditegaskan pada nilai menghormati, menghargai perbedaan, terbuka terhadap variasi dan aktif dalam memberi serta menerima pendapat yang positif. Semua ini menciptakan lingkungan kerja inklusif yang memupuk kolaborasi dan pemikiran yang beragam.

E. *Innovation* (Inovasi)

1. Kreatif dan Inovatif untuk Memberikan Solusi Terbaik
2. Melakukan Perbaikan Berkelanjutan

Budaya perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk mencerminkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi terbaik, sambil tetap berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan, ini menjadi landasan untuk pertumbuhan dan pelayanan unggul dalam menghadapi perubahan dinamis.

F. *Trust* (Mempercayai)

1. Berperilaku Positif dan Dapat Dipercaya
2. Membangun Sinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan

Budaya perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk ditekankan pada berperilaku positif, kepercayaan, dan sinergi yang kuat. Nilai-nilai ini menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan profesional

3.1.4 Logo dan Makna PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Barat dan Banten, Tbk



Gambar 3.1

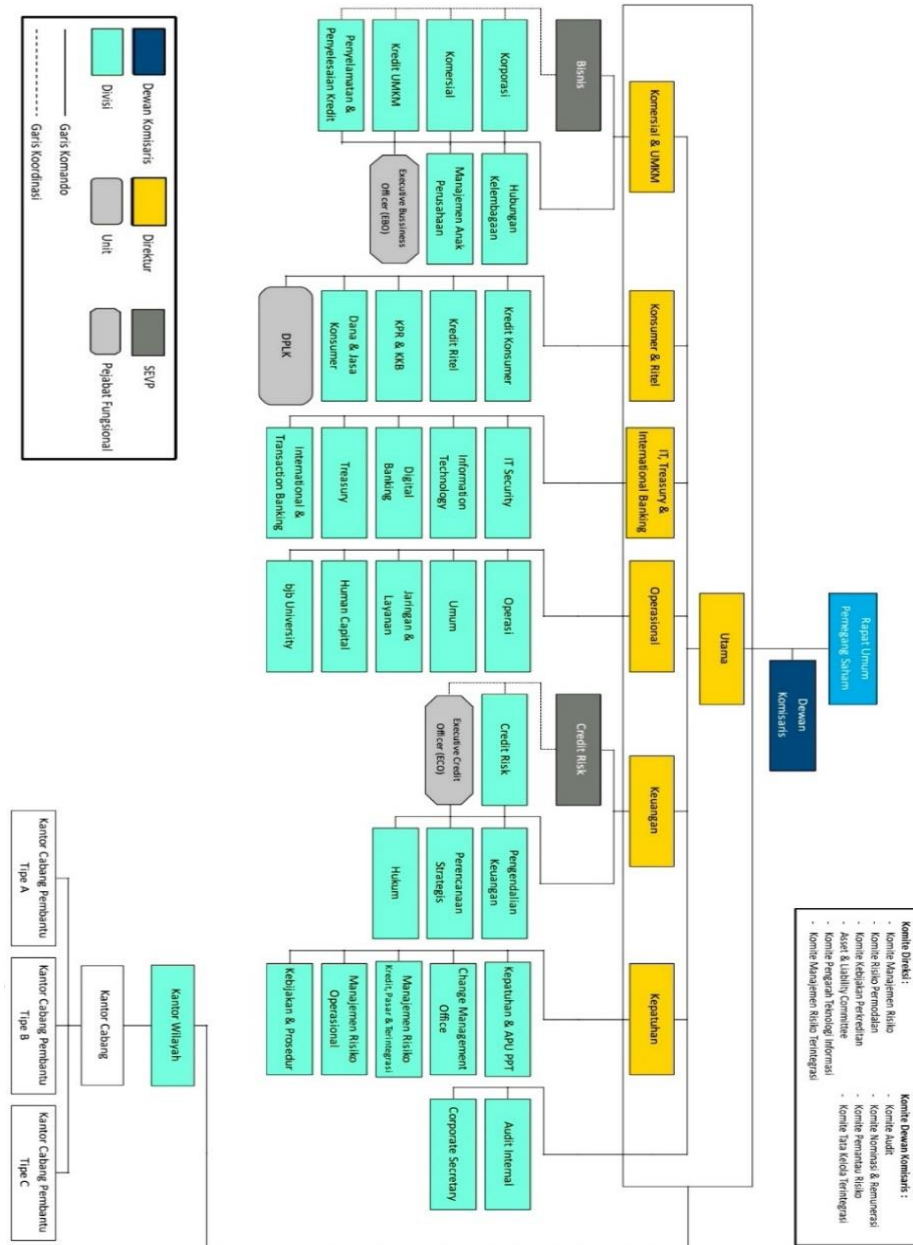
Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2024

Logo menjadi penting bagi sebuah instansi. Dengan logo pula, masyarakat akan lebih mudah mengenalnya. Makna dari logo Bank bjb di atas yakni PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk adalah sebuah akronim yang menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten, Tbk untuk menjadi lebih efektif dan profesional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari sabang sampai merauke. Terdapat tiga buah helai sayap yang menandakan 3 hal dalam perusahaan yaitu visi, misi dan *statement* budaya. Tiga sayap tersebut diambil dari filosofi sayap yang digunakan burung untuk terbang setinggi-tingginya. Hal tersebut melambangkan lengan yang menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan seluruh masyarakat.

3.1.5 Struktur Organisasi PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk



Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Sumber: www.bankbjb.co.id,2024

Dalam menjalankan kegiatan usaha dibutuhkan suatu struktur organisasi yang baik untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, dengan maksud agar perusahaan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Suatu organisasi akan tercipta struktur organisasi yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan dan hubungan antara suatu bagian dengan bagian lainnya, sehingga terjalin kerja sama yang baik dengan adanya pemisahan tanggung jawab struktur. Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut, sebuah bank dalam kegiatannya dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa dikatakan yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya metode penelitian, maka sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan adanya metode penelitian akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena atau gejala yang terjadi dalam keadaan nyata pada waktu penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2011:12) Bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah di mana peneliti

berperan sebagai instrumen kunci. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015:254) sebagai berikut: Dengan statistik cara yang digunakan mendeskripsikan untuk atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

Dengan menggunakan deskriptif kualitatif ini untuk memecah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dengan langkah-langkah pengumpulan, pengklarifikasian, analisis data, dan membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan deskriptif.

3.2.2 Teknik pengumpulan Data

Dalam menulis atau mengerjakan karya ilmiah, peneliti tentu harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik tersebut dinilai sangat krusial atau penting demi lancarnya penelitian yang dilakukan. Selain itu, teknik pengumpulan data juga harus dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terkendali. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memenuhi standar data yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data tertulis maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:15) Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi dilakukan untuk memperoleh laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten, Tbk Periode 2018-2023 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata dengan menggunakan rasio solvabilitas.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan elemen kunci dalam analisa dan pengambilan keputusan penelitian. Sebagai pondasi dari proses analisis yang efektif, penting dalam penentuan jenis dan sumber data harus disesuaikan dengan topik penelitian.

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang merupakan pengumpulan data dalam berbentuk angka yang bisa ditambahkan ke dalam kategori, dalam urutan peringkat, kemudian diukur dalam satuan pengukuran. Jenis data tersebut bisa dipakai guna membuat grafik serta tabel data mentah. Menurut Sugiyono (2018:14) berpendapat bahwa data kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen (metode), analisis data bersifat statistik.

b. Sumber data

Jenis/sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:203) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi di mana data dikumpulkan dari PT.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dengan data periode 2018-2023.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) menyatakan bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018:138) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berikut kriteria yang relevan dengan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2018-2023:

1. Periode waktu: Data keuangan yang diambil harus berada dalam periode 2018-2023. Bertujuan untuk memastikan bahwa analisis solvabilitas mencakup tren dan perubahan dalam jangka waktu yang ditentukan.
2. Jenis data keuangan publik: Fokus pada rasio-rasio keuangan yang relevan dengan rasio solvabilitas, seperti data total aset, total ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to assets ratio*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).
3. Laporan keuangan publik: Menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, Bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan terpercaya.
4. Ketersediaan data lengkap: Memastikan bahwa semua laporan keuangan yang dibutuhkan (data total aset, total ekuitas, rasio liabilitas terhadap

jumlah aset (*debt to assets ratio*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tersedia untuk setiap tahun dalam periode penelitian.

5. Berdasarkan standar insdustri perusahaan

Mempertimbangkan terhadap nilai *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* dengan membandingkan berdasarkan standar industri perusahaan selama periode penelitian. Data harus diambil dengan memperhatikan perubahan nilai pertahunnya yang dapat mempengaruhi solvabilitas bank.

Sampel pada penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2018-2023 berdasarkan statistik perbankan diperoleh dari *website* resmi perusahaan yaitu www.bankbjb.co.id

3.2.2.3 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, dan sebagai bahan untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah yang bersifat kuantitatif di mana diperoleh untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga perlu diolah dalam rangka penarikan kesimpulan hasil penelitian. Dalam menghitung analisis data penelitian ini tidak menggunakan statistika inferensial, sebab tidak terdapat hipotesis.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:254) Sehingga teknik analisa data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran rasio solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Hery (2016:75) rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Menurut Hery (2016:75) rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Menurut Sugiyono (2018:334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data menurut Sugiyono (2018:335) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka carikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2018:336) proses analisa data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti turun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui empat tahap yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Selama di lapangan atau pada saat pengumpulan data berlangsung penelitian kualitatif juga telah melakukan analisis. Misalnya pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika jawaban kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap *kredibel*.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak pas data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

c. Penyajian data

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, *chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018:337) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila terbukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.